

## ABSTRAK

Pembelajaran menulis teks cerpen hingga saat ini masih mengindikasikan adanya problematik. Dalam kaitan itu, banyak siswa yang kurang terampil dalam menciptakan sebuah teks cerpen karena merasa kesulitan dalam menemukan ide atau mengembangkan ide dengan kreatif. Dalam implementasi kurikulum 2013, metode saintifik diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Salah satu landasan filosofis kurikulum 2013 adalah pendidikan berakar pada budaya bangsa. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks cerpen berbasis pendidikan multikultural dinilai lebih bermakna karena dapat melatih siswa untuk menulis teks cerpen sekaligus juga membangun karakter toleransi sehingga siswa dapat belajar menghargai dan menghormati perbedaan latar belakang budaya yang ada di sekitarnya. Oleh karena itulah, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo tulis-Presentasikan) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut: (1) perencanaan dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif; (2) pelaksanaan dalam pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif; (3) hasil pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen; (4) hasil pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” berdasarkan interpretasi berpikir kreatif dalam menulis teks cerpen; (5) tanggapan siswa mengenai pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen dan berpikir kreatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi, observasi, angket, dan tes hasil belajar. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan konsep dan desain awal pengembangan metode saintifik berbasis pendidikan multikultural melalui teknik “SULAP” sebagai perencanaan dalam pengembangan tersebut. Pelaksanaan pengembangan tersebut mencakup tahap uji coba terbatas dan uji coba luas sampai menghasilkan produk berupa draf final. Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, hasil pengembangan tersebut memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan sehingga terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen. Dalam kaitan itu, terbukti bahwa sekolah berkategori *cluster* 1 menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $1,930 > 1,67$  dan  $3,335 > 1,674$ ); sekolah berkategori *cluster* 2 menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,922 > 1,674$  dan  $2,458 > 1,682$ ); sekolah berkategori *cluster* 3 menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,468 > 1,671$  dan  $1,849 > 1,671$ ). Sementara itu, dari hasil analisis deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini pun membuktikan bahwa penerapan teknik “SULAP” itu dapat meningkatkan berpikir kreatif dalam menulis teks cerpen. Hal itu tampak dari adanya peningkatan pada karakteristik berpikir kreatif. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memberikan

Euis Nicky Marniati Suhendar, 2014

Pengembangan Metode Saintifik Berbasis Pendidikan Multikultural Melalui Teknik “Sulap” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo Tulis-Presentasikan) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dan Berpikir Kreatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tanggapan yang positif terhadap penerapan teknik “SULAP” dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Hal itu ditandai dengan jawaban siswa yang pada umumnya menyatakan “Sangat Setuju (SS)” atau “Setuju (S)” dalam menanggapi setiap soal di dalam angket.

Kata kunci: metode saintifik, pendidikan multikultural, menulis teks cerpen, berpikir kreatif.

### **ABSTRACT**

Learning to write short story is still problematic. In that regard, there are many students who are less skilled in creating a short story because they face difficulty in finding or developing ideas creatively. In the implementation of the 2013 curriculum, scientific method is applied to develop students' thinking skills. One of the philosophical foundations of 2013 curriculum is an education rooted in the national culture. Thus, the multicultural education-based learning of short story writing is considered more meaningful because it can train students to write a short story as well as build tolerance character so that students can learn to appreciate and respect cultural background differences of around them. Therefore, the researcher is interested in conducting a study on the development of multicultural education-based scientific method through the technique of "SULAP" (See-Say-Complete-Let's write-Present) to increase short story writing skills and creative thinking. This study aimed to describe the following: (1) the planning in the development of multicultural education-based scientific method through the technique of "SULAP" to increase short story writing skills and creative thinking; (2) the implementation of the development of multicultural education-based scientific method through the technique of "SULAP" to increase the short story writing skills and creative thinking; (3) the results of the development of multicultural education-based scientific method through the technique of "SULAP" to increase short story writing skills; (4) the results of the development of multicultural education-based scientific method through the technique of "SULAP" based on the interpretation of creative thinking in short story writing; (5) student responses on the development of multicultural education-based scientific method through the technique of "SULAP" to increase short story writing skills and creative thinking. The subjects are the seventh grade students of Bandung Junior High Public School (SMP N) Academic Year 2013/2014. This research method is a research and development. Data is collected through interviews, document study, observation, questionnaire, and achievement test. The results of this study demonstrate the early concept and design of the development of the multicultural education-based scientific method through the technique of "SULAP" as the planning of the development. The implementation of the development includes a step of limited trial test and extensive test to produce a final draft. With significance level ( $\alpha$ ) of 0,05, the results of the development show that there are significant differences that are proven to improve short story writing skills. In that regard, it is proved that the school with cluster category 1 shows the value of  $t$  count  $>$   $t$  table ( $1.930 > 1.67$  and  $3.335 > 1.674$ ); school with cluster category 2 shows the value of  $t$  count  $>$   $t$  table ( $2.922 > 1.674$  and  $2.458 > 1.682$ ); school with cluster category 3 shows the value of  $t$  count  $>$   $t$  table ( $2.468 > 1.671$  and  $1.849 > 1.671$ ). Meanwhile, the results of a qualitative descriptive analysis also prove that the application of the technique of "SULAP" can enhance creative thinking in writing a short story. It appears from an increase in the characteristics of creative thinking. In addition,

Euis Nicky Marniati Suhendar, 2014

Pengembangan Metode Saintifik Berbasis Pendidikan Multikultural Melalui Teknik “Sulap” (Simak-Ujarkan-Lengkapi-Ayo Tulis-Presentasikan) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Dan Berpikir Kreatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

the results of this study indicate that students respond positively to the application of the technique of "SULAP" in a short story writing class. It was marked by the students' answers which are generally stated "Strongly Agree (SS)" or "Agree (S)" in responding each question in the questionnaire.

Keywords: scientific method, multicultural education, write short stories, creative thinking.